

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1. Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan

Permasalahan pada sistem pengarsipan karena sistem yang akan dikembangkan dan dirancang adalah Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Berita Acara Penyegehan App3 di PT. PLN (Persero) Area Tanjung Karang Pengukuran Tidak Langsung belum efektif sistem pengarsipannya dan terdapat kemungkinan berkas berita acara dapat rusak atau hilang.

3.1.1 Temuan Masalah

1. Pengiriman data masih berupa kertas yang memungkinkan data berita acara penyegehan APP 3 PHASA dapat rusak dan hilang
2. Serta penginputan data masih menggunakan Microsoft excel sehingga bisa terjadinya redundansi data (duplikasi data), ada kalanya data yang di Microsoft excel tersebut bisa Corrupt.
3. Berkas di simpan di dalam lemari penyimpanan dan tidak menjamin keadaan berkas berita acara tersebut tetap terjaga dikarenakan berkas terbuat dari kertas yang mudah rusak oleh lembabnya udara dan serangga.

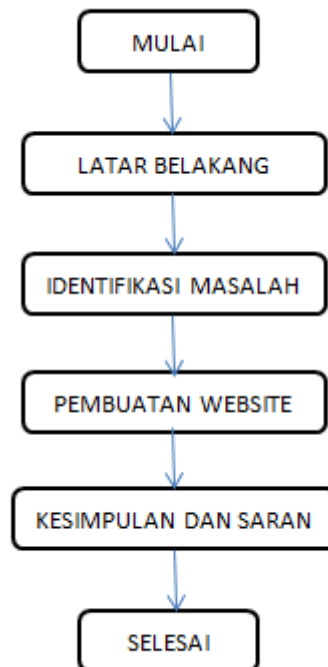
3.1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengarsipan berkas berita acara penyegehan App3 Phasa, sehingga pengarsipan berita acara

tersebut dapat ditemukan dengan cepat, serta menghemat tempat penyimpanan.

2. Bagaimana cara melakukan pencarian suatu arsip atau dokumen pelanggan dengan mudah dan cepat?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

1.2 Landasan Teori

1.2.1 MySQL

SQL adalah suatu bahasa komputer yang mengikuti standar *American National Standard Institute* (ANSI), yaitu sebuah bahasa standar yang digunakan untuk mengakses dan melakukan manipulasi sistem database. (Sistem Basis Data Tutorial Konseptual, Yakub, 2008). Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah: David Axmark, Allan Larsson, dan Michael “Monty” Widenius.

1.2.2 Xampp

XAMPP merupakan paket PHP dan MySQL berbasis open source, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP. XAMPP mengombinasikan beberapa paket perangkat lunak berbeda ke dalam satu paket. (Choliviana, Triyono, & Sukadi, 2012).

1.2.3 PHP

PHP adalah pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan”. Php disebut juga pemrograman Server Side Programming, hal ini dikarenakan seluruh prosesnya dijalankan pada server.PHP adalah suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau yang juga dikenal dengan open source yaitu pengguna data mengembangkan kode-kode fungsi sesuai kebutuhannya. (Sibero 2011).

1.2.4 Hypertext Markup Language 5

Hypertext Markup Language 5 (HTML5) adalah Generasi selanjutnya dari HTML sebelumnya. HTML5 diciptakan dalam pengembangan bahasa HTML untuk memperbaiki konten dan memperbarui *teknologi multimedia* yang sudah ada pada HTML 4 dan versi sebelumnya agar mudah dijalankan *browser* dan mudah dimengerti. HTML5 merupakan kerja sama antara *World Wide Web Consortium* (W3C) dan *Web Hypertext Application Teknologi Working Group* (WHATWG). WHATWG bekerja dengan bentuk web dan aplikasi (w3school.com).

1.2.5 Cascading Style Sheet (CSS)

Cascading Style Sheet merupakan suatu bahasa pemrograman web yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam web sehingga tampilan web akan lebih rapi, terstruktur, dan seragam. CSS merupakan pemrograman wajib yang harus dikuasai oleh setiap pembuat program (*Web Programmer*), terlebih lagi itu adalah pendesain web (*web designer*). CSS saat ini dikembangkan oleh *World Wide Web Consortium* (W3C) dan menjadi bahasa standar dalam pembuatan web. CSS difungsikan sebagai penopang atau pendukung dan pelengkap dari file html yang berperan dalam penataan kerangka dan *layout* (Saputra 2012).

1.2.6 Pengertian Perancangan

Menurut Yasin (2012) perancangan adalah: “Proses untuk mendefinisikan suatu model atau rancangan perangkat lunak dengan menggunakan teknik dan prinsip tertentu sedemikian sehingga model atau perancangan tersebut dapat wujudkan menjadi perangkat lunak”. Menurut Ladjamudin (2012) perancangan adalah: “Suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”.

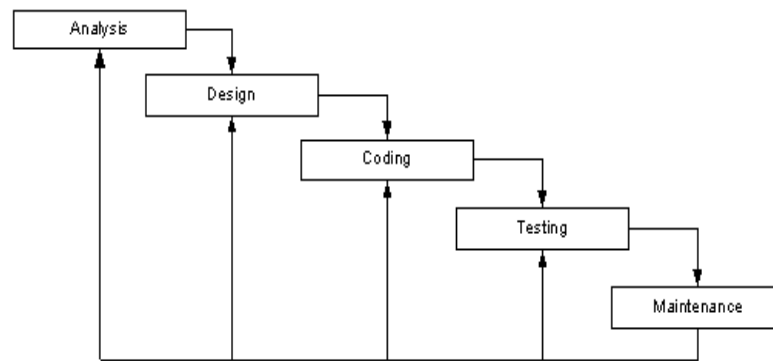
1.2.7 Pengertian Pengarsipan

Menurut Wahyono (2005) pengarsipan adalah : “Pengarsipan adalah suatu bentuk pekerjaan tata usaha yang berupa penyusunan dokumen-dokumen secara sistematis sehingga bila mana diperlukan lagi dokumen-dokumen itu dapat ditemukan secara cepat”. Menurut Barthos (2000) pengarsipan adalah : “Suatu badan (*agency*) yang melakukan segala kegiatan, pencatatan, penanganan, penyimpanan dan pemeliharaan surat-surat atau warkat-warkat yang mempunyai arti penting baik kedalam maupun ke luar; yang menyangkut soal-soal pemerintahan maupun non-pemerintahan, dengan menerapkan kebijaksanaan dan sistem tertentu yang dapat dipertanggung jawabkan)”.

Kesimpulannya pengarsipan yaitu dokumen-dokumen yang disusun sedemikian rupa untuk digunakan kembali yang mempunyai arti penting untuk beberapa pihak.

1.3 Metode yang digunakan

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode *Waterfall* (Pendekatan Terstruktur). Metode ini merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Metode ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan yaitu:



Gambar 3.2 Metode yang digunakan

3.3.1. Analysis

Adapun proses analisis sistem yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah Pengarsipan Berita Acara dengan menanyakan langsung kepada karyawan PT.PLN (Persero) Cabang Tanjung Karang .
- b. Melakukan survey dan wawancara untuk memahami kinerja system Pengarsipan Berita Acara yang sedang berlangsung saat ini, yang selanjutnya digambarkan dalam FOD (*Flow of Document*) dan dianalisis kembali permasalahan - permasalahan tersebut sesuai kinerja sistem yang berjalan.

3.3.2. Design

Tahap penterjemah dari keperluan-keperluan yang dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.yaitu dengan cara menampilkan ke dalam *Diagram kontek*, *Data flow Diagram*

(*Diagram Aliran Data*), *Entity Reationship*, Diagram. Struktur tabel, dan Struktur menu.

3.3.3. Coding

Desain web diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan salah satu Bahasa program yang penulis gunakan adalah *HTML*. web yang dibangun langsung diuji baik secara unit.

3.3.4 Testing

Tahap pengujian perangkat lunak yang telah dikembangkan untuk mengcover kesalahan-kesalahan dan menjamin bahwa masukan sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

3.3.5 Maintenance

Tahap perawatan sistem yang telah dikembangkan seperti perawatan perangkat lunak, perangkat keras dan media lain yang berhubungan dengan komputer. Pada tahap ini segala kemungkinan mengenai kekurangan perangkat lunak baik berupa kesalahan atau hal-hal yang ditambahkan kedalam perangkat lunak.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian di PT. PLN (Persero) Cabang Tanjung Karang.

1.4.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis atau tipe data secara ekstrim dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan data kuantitatif dan kualitatif guna menunjang proses analisa penelitian sistem yang berjalan.

1. Data Kualitatif

Merupakan jenis data yang dapat di kategorisasikan tetapi tidak dapat di hitung. Jenis data ini tidak dapat di tuliskan dalam bentuk angka-angka. Adapun data kualitatif yang akan digunakan nantinya adalah data dan informasi mengenai tinjauan umum perusahaan, diskripsi tugas dan wewenang, struktur organisasi, jenis pemeriksaan, serta alur dokumen administrasi pemeriksaan.

2. Data Kuantitatif

Merupakan data yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu. Jenis data ini mengacu dengan hasil atau data yang berupa angka-angka. Data kuantitatif yang digunakan penulis berupa data karyawan, data barang yang ada di kantor, data barang yang layak digunakan, data ruangan, data barang yang rusak. Sumber yang digunakan dalam Laporan ini meliputi :

1. Data Primer

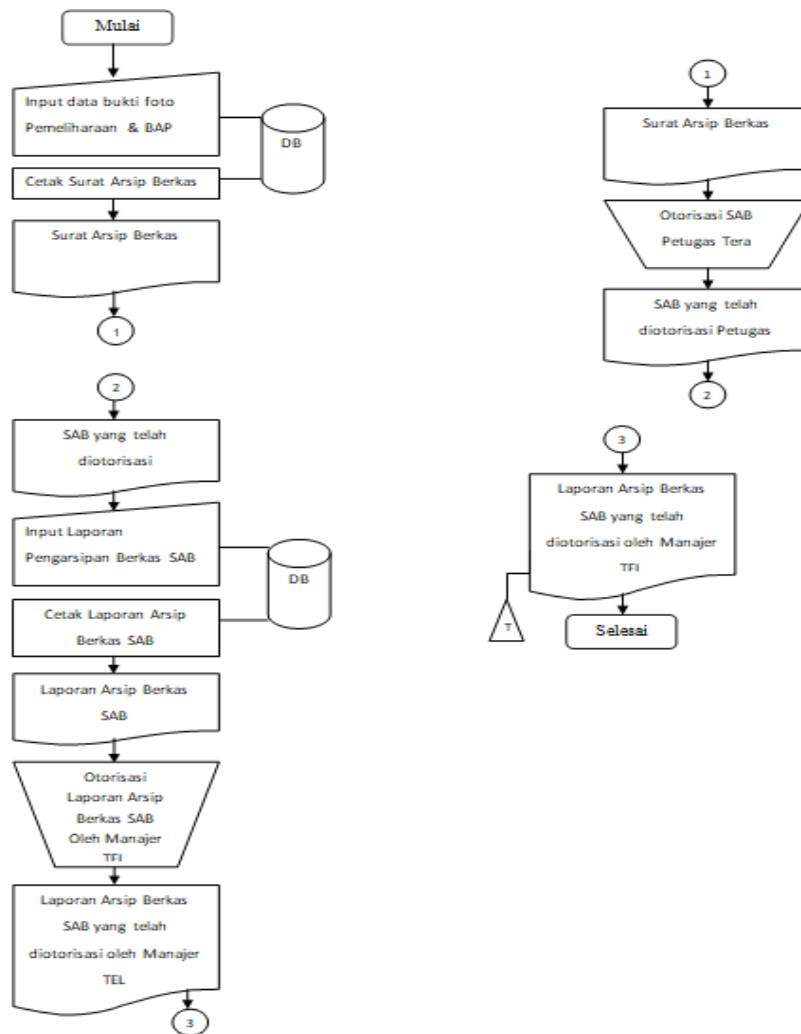
Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

2. Data Sekunder

Merupakan data pendukung yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

3.4 Rancangan Program

Rancangan Program adalah suatu perencanaan awal yang harus dilakukan dalam membangun sebuah sistem. Adapun rancangan Program yang diusulkan ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 3.3 *System flowchart* yang diusulkan